

**KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI
PENGUPAS KERANG DALAM MEMENUHI
EKONOMI KELUARGA DI DESA PEKUBUAN
KECAMATAN TANJUNG PURA**

SKRIPSI

Oleh :

SAFIRA SALSABILA
2203090018

Program Studi Kesejahteraan Sosial

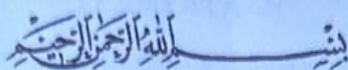


UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Safira Salsabila
NPM : 2203090018
Program Studi : Kesejahteraan Sosail
Judul Skripsi : Kontribusi Ibu Rumah Tangga sebagai Pengupas Kerang dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga di Desa Pekubuan Kecamatan Tanjung Pura.

Medan, 26 Februari 2026

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP
NIDN. 20128088902

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Dr. Sahran Saputra, S.Sos, M.Sos.
NIDN. 0101018701

Dekan

Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP.
NIDN. 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN



Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : SAFIRA SALSABILA
NPM : 2203090018
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, Tanggal : Kamis, 05 Maret 2026
Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos, M.Sos.** (.....)
PENGUJI II : **Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.** (.....)
PENGUJI III : **Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.** (.....)

PANITIA UJIAN

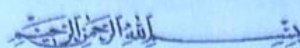
Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP.
NIDN. 0030017402

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom
NIDN. 0111117804

PERNYATAAN



Dengan ini penulis, Safira Salsabila, NPM. 2203090018, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Penulis menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan penulis sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan penulis ini tidak benar, penulis bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini penulis beserta nilai-nilai ujian skripsi penulis dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah penulis peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah penulis terima.

Medan, April 2026
Yang Menyatakan



Safira Salsabila
NPM. 2203090018

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang masih memberikan nikmat kesehatan dan keselamatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kontribusi Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengupas Kerang Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga Di Desa Pekubuan Kecamatan Tanjung Pura”** dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliah ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesejahteraan Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa pertolongan Allah SWT serta bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

Secara khusus, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta Ayah saya Ahmad Junaidi dan Ibu saya Hartini, yang telah penuh kasih sayang membesarkan, mendidik, serta senantiasa memberikan doa dan dukungan, baik secara moral maupun material. Pengorbanan, kesabaran, dan semangat yang diberikan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tanpa dukungan dan doa kedua orang tua penulis tidak akan berada di saat seperti ini hingga penulisan skripsi ini selesai. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih secara langsung maupun tidak langsung penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos., selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial dan Dosen Pendamping Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih atas peran dan dukungan yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu

kelengkapan berkas-berkas dan informasi.

9. Kepada saudarapenulis M. Mukhairi Aprianda, penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas perhatian dan semangat yang selalu membantu penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Seluruh tim SRCC UMSU yang telah memberikan banyak pengalaman berharga, bimbingan, serta kesempatan kepada penulis untuk berpartisipasi dan mengembangkan diri dalam ajang ABDIDAYA PPK ORMAWA pada tahun 2025.
11. Kepada sahabat-sahabat yang penulis temui selama masa perkuliahan yang telah setia menemani, memberikan dukungan, serta menjadi tempat berbagi cerita selama menjalani perkuliahan di Kota Medan. Terima kasih atas kebersamaan sejak semester awal hingga terselesaikan penulisan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman seperjuangan dalam kegiatan PPK Ormawa, baik yang baru penulis kenal dalam proses kegiatan tersebut maupun yang telah kebersamai penulis sejak awal perkuliahan. Terima kasih atas kerja sama, dukungan, dan kebersamaan yang penuh makna hingga tahap ini dapat terlewati dengan baik.
13. Kepada Himpunan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU beserta teman-teman seperjuangan di dalamnya yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk belajar, berproses, dan berkembang. Terima kasih atas kerja sama, dukungan, pengalaman berorganisasi, serta kebersamaan yang penuh makna selama masa perkuliahan.

14. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berproses, bertahan, dan terus melangkah hingga sampai pada titik ini. Setiap tantangan, keraguan, dan pembelajaran yang dilalui menjadi bagian dari perjalanan pendewasaan yang membentuk pribadi yang lebih kuat dan bijaksana. Semoga capaian ini menjadi bukti bahwa usaha yang disertai niat baik tidak pernah sia-sia, serta menjadi pengingat untuk terus berkembang dan melangkah dengan penuh keyakinan di masa yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kesejahteraan sosial.

Akhir kata, penulis bersyukur kepada Allah SWT dan semoga selalu dalam lindungannya, Aamiinn Yarobbal Allamiin..

Wassalamualaikum, wr, wb.

Medan, 11 Februari 2025

Penulis

Safira Salsabila
2203090018

KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI PENGUPAS KERRANG DALAM MEMENUHI EKONOMI KELUARGA DI DESA PEKUBUAN KECAMATAN TANJUNG PURA

Safira Salsabila
2203090018

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi ibu rumah tangga sebagai pengupas kerrang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Pekubuan, Kecamatan Tanjung Pura. Penelitian ini di latar belakang oleh kondisi ekonomi keluarga pesisir yang umumnya bergantung pada penghasilan suami yang tidak menentu, sehingga ibu rumah tangga turut berperan dalam aktivitas ekonomi guna menunjang kesejahteraan keluarga. Pekerjaan pengupas kerrang dipilih karena bersifat fleksibel, dapat dilakukan di rumah, dan memungkinkan perempuan menjalankan perandomestik sekaligus produktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Informan terdiri dari ibu rumah tangga pengupas kerrang, pengepul, dan tokoh masyarakat setempat. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan Kesimpulan secara induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan kerrang memberikan kontribusi nyata terhadap pendapatan keluarga, terutama untuk memenuhi kebutuhan pangan, Pendidikan anak, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Faktor yang memengaruhi keterlibatan ibu rumah tangga meliputi kondisi ekonomi keluarga, fleksibilitas pekerjaan, keterampilan, ketersediaan bahan baku, dukungan social, dan motivasi pribadi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ibu rumah tangga memiliki peran strategis dalam memperkuat ketahanan ekonomi keluarga melalui sektor informal.

Kata kunci : Ibu rumah tangga, pengupas kerrang, kontribusi ekonomi keluarga

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| Abstrak | vi |
| DAFTAR ISI... .. | vii |
| BAB I PENDAHULUAN... .. | 1 |
| 14.1 | Lata |
| r Belakang Masalah. | 1 |
| 14.2 | Ru |
| musan Masalah. | 4 |
| 14.3 | Tuj |
| uan Penelitian. | 4 |
| 14.4 | Ma |
| nfaat Penelitian. | 5 |
| 14.5 | Sist |
| ematika Penulisan. | 6 |
| BAB II URAIAN TEORITIS | 7 |
| 2.1 Konsep Ibu Rumah Tangga | 7 |
| 2.1.1 Pengertian Ibu Rumah Tangga | 7 |
| 2.1.2 Peran dan Tanggung Jawab Ibu Rumah Tangga dalam | |
| Keluarga | 10 |
| 2.1.3 Ibu Rumah Tangga sebagai Pelaku Ekonomi Keluarga | 11 |
| 2.2 Peran Perempuan dalam Perekonomian Keluarga | 13 |
| 2.2.1 Konsep Peran Ganda Perempuan | 13 |
| 2.2.2 Partisipasi Perempuan dalam Sektor Informal | 15 |
| 2.2.3 Faktor Pendorong Perempuan Bekerja di Sektor Domestik dan | |
| Non-Domestik... .. | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 19 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 19 |
| 3.2 Kerangka Konsep..... | 20 |
| 3.3 Definisi Konsep... .. | 20 |
| 3.4 Kategorisasi Penelitian..... | 21 |
| 3.5 Informan/Narasumber... .. | 22 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data..... | 22 |
| 3.7 Teknik Analisis Data..... | 23 |

| | |
|---|----|
| 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian... | 24 |
| 3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian... | 25 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN... | 26 |
| 4.1 Hasil Penelitian... | 26 |
| 4.1.1 Data Informan... | 26 |
| 4.2 Hasil Wawancara | 27 |
| 4.2.1 Faktor Ibu Rumah Tangga Bekerja..... | 27 |
| 4.2.2 Sistem Kerja dan Mekanisme Upah..... | 28 |
| 4.2.3 Kontribusi Pendapatan terhadap Keluarga | 29 |
| 4.2.4 Peran dalam Rantai Produksi dan Dukungan Sosial..... | 29 |
| 4.2.5 Dampak dan Peran Ganda..... | 29 |
| 4.2 Pembahasan..... | 30 |
| 4.2.1 Kontribusi Ekonomi Ibu Rumah Tangga..... | 31 |
| 4.2.2 Kontribusi Sosial dan Lingkungan..... | 33 |
| 4.2.3 Kontribusi Psikologis dan Peningkatan Kemandirian... .. | 34 |
| 4.2.4 Peran Ganda Ibu Rumah Tangga | 35 |
| 4.2.5 Kontribusi terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga | 36 |
| 4.2.6 Implikasi Kontribusi Ibu Rumah Tangga | 37 |
| BAB V PENUTUP..... | 39 |
| 5.1 Simpulan... | 39 |
| 5.2 Saran... | 40 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 41 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Kerangka Konsep | 20 |
| Tabel 3.2 Peta Desa Pekubuan | 24 |
| Tabel 4.1 Identitas Narasumber | 27 |
| Tabel 4.2 Wawancara Bersama Pengupas Kerang | 30 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------|---|
| Lampiran I | : Daftar riwayat hidup |
| Lampiran II | : SK-1 (surat permohonan persetujuan judul skripsi) |
| Lampiran III | : SK-2 (surat penetapan judul skripsi) |
| Lampiran IV | : SK-3 (surat permohonan seminar proposal) |
| Lampiran V | : SK-4 (surat undangan seminar proposal) |
| Lampiran VI | : SK-5 (surat berita acara bimbingan skripsi) |
| Lampiran VII | : SK-10 (surat undangan sidang meja hijau) |
| Lampiran VIII | : SK (pembebasan tugas akhir atau skripsi) |
| Lampiran VIII | : SK (pembebasan tugas akhir atau skripsi) |
| Lampiran VIII | : SK (pembebasan tugas akhir atau skripsi) |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ibu rumah adalah perempuan yang mengelola rumah tangga, termasuk pengasuhan anak, pengelolaan keuangan, dan perawatan anggota keluarga. Meskipun tidak selalu menghasilkan pendapatan langsung, kontribusinya penting bagi stabilitas dan kesejahteraan keluarga. Banyak ibu rumah tangga melakukan aktivitas produktif untuk menambah penghasilan, seperti usaha rumahan, pekerjaan paruh waktu, atau kegiatan ekonomi berbasis lokal (Rohmat et al., 2024). Di daerah pesisir, salah satu kontribusi ekonomi yang umum adalah pengupasan kerang, yang menjadi pekerjaan sampingan sekaligus sumber penghasilan tambahan bagi keluarga.

Aktivitas pengupasan kerang membutuhkan ketelitian, kesabaran, dan keterampilan agar daging tetap utuh dan berkualitas jual. Meski sederhana, pekerjaan ini memiliki nilai ekonomi nyata dan langsung berkontribusi pada pendapatan keluarga. Di Desa Pekubuan, Kecamatan Tanjung Pura, kondisi geografis yang mendukung memudahkan ibu rumah tangga mengakses pekerjaan ini tanpa modal besar, menjadikannya fleksibel dan dapat dilakukan di sekitar rumah.

Pendapatan dari pengupasan kerang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, pendidikan, kesehatan, hingga biaya mendesak, sehingga kontribusinya signifikan dalam menjaga kestabilan ekonomi keluarga. Fleksibilitas waktu kerja memungkinkan ibu rumah tangga menyeimbangkan peran domestik dan ekonomi,

menjadikan mereka aktor ekonomi yang aktif. Rantai distribusi hasil kerang juga memperkuat perekonomian lokal, membuka lapangan kerja, dan menggerakkan perputaran uang di desa, sehingga pekerjaan ini menjadi strategi ekonomi keluarga.

Meski memberikan tambahan pendapatan, aktivitas ini menghadirkan tantangan ekonomi, sosial, dan kesehatan (Nugraha & Ekawati, 2023). Hasil pengupasan kerang tidak selalu stabil karena musim, ketersediaan kerang, dan harga pasar, sehingga ibu rumah tangga harus bekerja ekstra keras, berdampak pada waktu dan energi yang dapat digunakan untuk pekerjaan rumah tangga lainnya.

Dari sisi sosial, pengupasan kerang menuntut ketekunan, ketelitian, dan keterampilan khusus, tetapi sering kurang mendapat pengakuan dan dianggap pekerjaan ringan, sehingga menurunkan motivasi ibu rumah tangga, padahal pendapatannya penting untuk keluarga. Pekerjaan ini berada di sektor informal tanpa perlindungan hukum, dengan upah harian atau borongan yang tidak pasti. Dari sisi kesehatan, pengupasan manual dengan alat sederhana atau tanpa pelindung meningkatkan risiko iritasi kulit, alergi, infeksi, serta cedera pada tangan dan jari (Nugraha & Ekawati, 2023).

Posisi kerja yang statis dan kurang ergonomis—seperti duduk lama membungkuk—dapat menimbulkan keluhan fisik seperti nyeri punggung, pegal leher dan bahu, serta gangguan pergelangan tangan. Jika dilakukan terus-menerus tanpa istirahat cukup, kondisi ini berpotensi menjadi masalah kesehatan jangka panjang. Kurangnya pengetahuan tentang prinsip kerja ergonomis dan keterbatasan fasilitas kerja memperbesar risiko tersebut.

Dengan demikian, meskipun pengupasan kerang memberikan manfaat ekonomi bagi keluarga, pekerjaan ini juga menghadirkan tantangan sosial dan risiko kesehatan bagi ibu rumah tangga. Peningkatan kesadaran akan perlindungan kesehatan kerja, penyediaan alat pelindung diri, dan penguatan posisi sosial-ekonomi pengupas kerang menjadi penting agar kegiatan ini aman dan berkelanjutan.

Kontribusi ibu rumah tangga di Desa Pekubuan terlihat dari beberapa dimensi. Dari sisi ekonomi, mereka menambah pendapatan keluarga melalui pengupasan kerang yang dijual ke pasar lokal atau pengepul. Dari sisi sosial, keterlibatan mereka menjaga budaya kerja lokal dan memperkuat jaringan sosial antaranggota keluarga serta masyarakat (Fitriyah & Ansori, 2022). Dari sisi manajerial, kegiatan ini menuntut ibu rumah tangga mengatur waktu secara efisien untuk menyeimbangkan pekerjaan rumah tangga dan ekonomi.

Kemampuan manajerial ibu rumah tangga mencerminkan kemandirian dan tanggung jawab dalam menyeimbangkan kebutuhan domestik dan ekonomi keluarga. Pendapatan tambahan dari pengupasan kerang membantu keluarga menghadapi tekanan ekonomi, seperti kenaikan harga kebutuhan pokok, biaya pendidikan, atau kebutuhan kesehatan mendesak. Dengan demikian, meski terlihat sederhana, pekerjaan ini menjadi sumber daya ekonomi penting bagi rumah tangga, terutama di desa yang mengandalkan sumber daya lokal dan mata pencaharian musiman.

Keterlibatan ibu rumah tangga dalam aktivitas ekonomi membuka peluang bagi perempuan untuk belajar kemandirian finansial dan mengembangkan

keterampilan produktif yang meningkatkan kontribusi mereka terhadap ekonomi keluarga (Amaliah & Handayani, 2022). Dalam perspektif peran ganda, ibu rumah tangga di Desa Pekubuan menjalankan tanggung jawab domestik sekaligus ekonomi melalui pengupasan kerang. Aktivitas ini menunjukkan kemampuan perempuan menyeimbangkan tanggung jawab rumah tangga dengan partisipasi dalam ekonomi produktif, meski menghadapi tantangan fisik dan sosial.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi “ **Kontribusi Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengupas Kerang Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga Di Desa Pekubuan Kecamatan Tanjung Pura**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang menjadi perhatian peneliti adalah, Bagaimana Kontribusi Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengupas Kerang Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Desa Pekubuan, Kecamatan Tanjung Pura, serta dampak sosial dan psikologis dari peran ganda yang mereka jalani.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi ibu rumah tangga sebagai pengupas kerang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan ibu rumah tangga sebagai pengupas kerang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Pekubuan, Kecamatan Tanjung Pura.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu sosial dan hukum, khususnya terkait peran perempuan dalam ekonomi informal dan ketahanan ekonomi keluarga. Hasilnya dapat memperkaya referensi akademik tentang kontribusi ibu rumah tangga dalam ekonomi berbasis potensi lokal dan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

Manfaat Praktis :

Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak. Bagi pemerintah daerah, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kebijakan pemberdayaan ekonomi perempuan dan perlindungan pekerja sektor informal. Bagi masyarakat Desa Pekubuan, meningkatkan kesadaran dan pengakuan sosial terhadap peran ekonomi ibu rumah tangga. Bagi ibu rumah tangga, menjadi sarana advokasi untuk kesejahteraan, perlindungan kerja, dan kondisi kerja yang lebih layak.

Manfaat Sosial :

Penelitian ini diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat akan peran ibu rumah tangga sebagai pengupas kerang, memperkuat pengakuan sosial terhadap pekerjaan sektor informal, serta mendorong dukungan lingkungan yang positif. Selain itu, menjadi dasar membangun solidaritas dan kerja sama masyarakat pesisir untuk mendukung keberlanjutan ekonomi lokal berbasis potensi sumber daya alam, khususnya kerang.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis

menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan tentang arah penelitian yang di lakukan , meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini menerapkan teori teori dari hasil penelitian terdahulu yang relevan meliputi : Kajian Pustaka, Kajian Penelitian terdahulu

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini pada dasarnya menguraikan jeneis dan pendekatan penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, Teknik pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan penelitian di lapangan dan anlisis terhadap data yang diperoleh sesuai dengan kerangka teori.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat di berikan berdasarkan temuan penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Konsep Ibu Rumah Tangga

2.1.1 Pengertian Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga secara umum dipahami sebagai perempuan yang telah menikah dan menjalankan peran utama dalam mengelola kehidupan rumah tangga. Peran ini tidak hanya terbatas pada aktivitas domestik semata, tetapi mencakup tanggung jawab yang luas dan kompleks dalam menjaga keberlangsungan kehidupan keluarga. Dalam keseharian, ibu rumah tangga bertanggung jawab atas pengaturan aktivitas domestik seperti memasak, membersihkan rumah, mencuci, serta memastikan ketersediaan kebutuhan pokok keluarga. Tugas-tugas tersebut, meskipun sering dianggap rutin dan sederhana, pada kenyataannya memerlukan manajemen waktu, energi, serta kemampuan pengelolaan sumber daya yang baik.

Selain itu, ibu rumah tangga juga memiliki peran sentral dalam pengasuhan dan pendidikan anak. Mereka menjadi figur pertama yang mengenalkan nilai, norma, etika, serta kebiasaan sosial kepada anak-anak sejak usia dini. Dalam proses ini, ibu rumah tangga berperan sebagai pendidik informal yang membentuk karakter, sikap, dan pola pikir anak. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, kejujuran, dan empati sering kali pertama kali ditanamkan melalui interaksi sehari-hari di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, kontribusi ibu rumah tangga sangat menentukan kualitas sumber daya manusia dalam jangka panjang.

Di samping peran domestik dan pengasuhan, ibu rumah tangga juga sering diposisikan sebagai pengelola keuangan keluarga. Mereka bertanggung jawab mengatur pengeluaran, menyesuaikan kebutuhan dengan pendapatan yang tersedia, serta memastikan bahwa sumber daya ekonomi keluarga digunakan secara efektif dan efisien. Dalam banyak kasus, ibu rumah tangga menjadi pengambil keputusan penting terkait prioritas belanja, tabungan, hingga strategi menghadapi situasi ekonomi yang sulit. Peran ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga turut berkontribusi secara signifikan terhadap stabilitas ekonomi keluarga.

Ibu rumah tangga sering dipandang sebagai pusat pengelolaan rumah tangga yang menjaga keseimbangan dan keharmonisan keluarga. Mereka menjadi penengah dalam konflik internal, pemberi dukungan emosional bagi suami dan anak, serta penjaga suasana rumah agar tetap kondusif. Kemampuan mengelola emosi, membangun komunikasi yang baik, dan menciptakan rasa aman dalam keluarga merupakan bagian dari peran strategis yang dijalankan setiap hari. Dengan demikian, keberadaan ibu rumah tangga tidak hanya penting dalam aspek praktis, tetapi juga dalam aspek psikologis dan sosial keluarga.

Lebih jauh lagi, ibu rumah tangga tidak dapat semata-mata dimaknai sebagai individu yang bekerja di ranah domestik. Mereka juga merupakan aktor sosial yang memiliki peran strategis dalam pembentukan struktur sosial yang lebih luas. Melalui keluarga sebagai unit sosial terkecil, ibu rumah tangga berkontribusi dalam membentuk generasi yang akan menjadi bagian dari masyarakat. Nilai dan norma yang ditanamkan dalam keluarga akan tercermin dalam perilaku sosial anak

di lingkungan masyarakat. Dengan kata lain, peran ibu rumah tangga memiliki dampak yang melampaui batas rumah tangga itu sendiri.

Dalam perkembangan sosial dan ekonomi modern, peran ibu rumah tangga juga semakin dinamis. Banyak ibu rumah tangga yang tidak hanya berfokus pada pekerjaan domestik, tetapi juga turut serta dalam kegiatan produktif untuk membantu perekonomian keluarga. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa peran ibu rumah tangga bersifat adaptif terhadap perubahan kondisi sosial dan ekonomi. Mereka mampu menyeimbangkan tanggung jawab domestik dengan kontribusi ekonomi, sehingga memperkuat ketahanan keluarga.

Dengan demikian, ibu rumah tangga merupakan elemen penting dalam menjaga keberlangsungan fungsi keluarga, baik secara sosial, ekonomi, maupun kultural. Peran yang dijalankan mencerminkan kombinasi antara tanggung jawab domestik, pengasuhan, manajemen ekonomi, hingga pembentukan nilai dan karakter. Oleh karena itu, pemahaman terhadap ibu rumah tangga perlu ditempatkan dalam perspektif yang lebih luas, yaitu sebagai figur strategis yang berkontribusi besar terhadap kesejahteraan keluarga dan pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

Ibu rumah tangga menjadi figur utama dalam proses sosialisasi awal anak, termasuk dalam penanaman nilai moral, etika, dan budaya. Dengan demikian, peran ibu rumah tangga tidak dapat dipandang sebelah mata karena memiliki dampak jangka panjang terhadap kualitas sumber daya manusia dalam keluarga dan masyarakat. Pengertian ibu rumah tangga mengalami perkembangan seiring perubahan kondisi sosial dan ekonomi. Ibu rumah tangga tidak lagi semata-mata

dipahami sebagai pihak yang bergantung pada pendapatan suami, melainkan juga sebagai individu yang memiliki potensi dan kapasitas untuk berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Kondisi ini terutama terlihat pada keluarga dengan keterbatasan ekonomi, di mana ibu rumah tangga turut berperan aktif dalam mencari tambahan penghasilan. Pengertian ibu rumah tangga juga berkaitan erat dengan konstruksi budaya dan nilai sosial yang berkembang di masyarakat. Peran ibu rumah tangga seringkali dibatasi pada pekerjaan domestik, sementara peran pencari nafkah utama disematkan pada laki-laki.

Batasan tersebut semakin kabur karena tuntutan ekonomi mendorong ibu rumah tangga untuk terlibat dalam berbagai aktivitas produktif, baik di dalam maupun di luar rumah. Ibu rumah tangga dapat dipahami sebagai perempuan yang menjalankan peran ganda, yaitu sebagai pengelola rumah tangga sekaligus sebagai individu yang memiliki potensi ekonomi. Pengertian ini menegaskan bahwa ibu rumah tangga bukanlah kelompok pasif dalam struktur keluarga, melainkan subjek aktif yang memiliki kontribusi signifikan dalam menjaga kesejahteraan dan keberlanjutan kehidupan keluarga.

2.1.2 Peran dan Tanggung Jawab Ibu Rumah Tangga dalam Keluarga

Ibu rumah tangga memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat kompleks dan beragam. Peran tersebut tidak hanya berkaitan dengan pekerjaan domestik, tetapi juga mencakup aspek emosional, sosial, dan ekonomi. Ibu rumah tangga menjadi figur sentral yang mengatur ritme kehidupan keluarga agar berjalan secara seimbang dan harmonis. Kompleksitas peran tersebut menunjukkan bahwa

ibu rumah tangga memiliki fungsi strategis dalam menjaga stabilitas keluarga, baik secara sosial maupun ekonomi (Rahmawati, 2020).

- a. Peran ibu rumah tangga dalam pengelolaan rumah tangga. Ibu rumah tangga bertanggung jawab mengatur kebutuhan domestik seperti memasak, membersihkan rumah, dan mengelola keuangan, sehingga menciptakan lingkungan keluarga yang nyaman dan mendukung produktivitas anggota keluarga.
- b. Peran ibu rumah tangga dalam pengasuhan dan pendidikan anak. Ibu rumah tangga mendidik dan membimbing anak sejak dini melalui kasih sayang, pengawasan perilaku, serta penanaman nilai moral dan sosial, yang memengaruhi perkembangan karakter anak jangka panjang.
- c. Peran ibu rumah tangga dalam menjaga keharmonisan keluarga. Ibu rumah tangga menjadi penyeimbang emosional, mengelola konflik, dan menjaga komunikasi antaranggota keluarga, sehingga tercipta suasana harmonis yang mendukung stabilitas psikologis dan sosial keluarga.

2.1.3 Ibu Rumah Tangga sebagai Pelaku Ekonomi Keluarga

Ibu rumah tangga tidak lagi hanya berperan di sektor domestik, tetapi juga menjadi pelaku ekonomi keluarga. Perubahan tersebut menunjukkan adanya transformasi peran perempuan dalam struktur ekonomi keluarga, khususnya pada masyarakat pesisir yang bergantung pada sektor informal (Amaliah & Handayani, 2022). Keterlibatan ibu rumah tangga dalam aktivitas ekonomi merupakan strategi adaptif keluarga dalam menghadapi keterbatasan pendapatan dan ketidakpastian ekonomi.

- a. Ibu rumah tangga sebagai pencari penghasilan tambahan. Banyak ibu rumah tangga yang terlibat dalam pekerjaan sektor informal untuk menambah pendapatan keluarga, seperti menjadi pengupas kerang, buruh harian, pedagang kecil, atau usaha rumahan. Penghasilan yang diperoleh meskipun relatif kecil, namun memiliki kontribusi nyata dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga, terutama kebutuhan pangan dan pendidikan anak. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peran ganda perempuan dalam keluarga, di mana ibu rumah tangga turut berkontribusi secara ekonomi untuk menjaga stabilitas pendapatan keluarga (Setiawan & Mulyani, 2023). Kontribusi ini terbukti meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga di wilayah pesisir (Yuliana & Hidayat, 2022).
- b. Ibu rumah tangga sebagai pengelola ekonomi keluarga. Selain menghasilkan pendapatan, ibu rumah tangga juga berperan dalam mengatur dan mengalokasikan keuangan keluarga. Kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola pendapatan, baik dari suami maupun dari hasil kerjanya sendiri, sangat menentukan keberlangsungan ekonomi keluarga. Pengelolaan yang efektif dapat membantu keluarga bertahan dalam kondisi ekonomi yang terbatas. Kemampuan perempuan dalam mengelola pendapatan keluarga menjadi faktor penting dalam menjaga keseimbangan ekonomi rumah tangga nelayan yang cenderung fluktuatif (Utami & Raharjo, 2021).
- c. Ibu rumah tangga sebagai penopang ketahanan ekonomi keluarga. Keterlibatan ibu rumah tangga dalam aktivitas ekonomi memperkuat

ketahanan keluarga dalam menghadapi tekanan ekonomi, seperti kenaikan harga kebutuhan pokok atau penurunan pendapatan suami. Dengan adanya kontribusi ekonomi dari ibu rumah tangga, keluarga memiliki sumber pendapatan alternatif yang dapat mengurangi risiko kerentanan ekonomi. Strategi bertahan hidup keluarga nelayan sering melibatkan partisipasi aktif seluruh anggota keluarga, termasuk perempuan dalam aktivitas ekonomi produktif (Kusuma & Prasetyo, 2020). Peran ini menjadi penyeimbang dalam menghadapi tekanan ekonomi akibat ketidakpastian pendapatan (Wibowo & Sulastri, 2020).

2.2 Peran Perempuan dalam Perekonomian Keluarga

2.2.1 Konsep Peran Ganda Perempuan

Konsep peran ganda perempuan merujuk pada kondisi di mana perempuan, khususnya yang telah menikah, menjalankan lebih dari satu peran secara bersamaan dalam kehidupan sehari-hari. Perempuan tidak hanya berperan sebagai ibu dan pengelola rumah tangga, tetapi juga sebagai individu yang terlibat dalam aktivitas ekonomi untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Fenomena peran ganda ini semakin menguat seiring dengan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang menuntut keterlibatan aktif perempuan di berbagai bidang kehidupan. Peran ganda perempuan muncul sebagai respons terhadap tuntutan ekonomi yang semakin meningkat. Kenaikan harga kebutuhan pokok, biaya pendidikan, serta kebutuhan kesehatan mendorong perempuan untuk turut serta dalam aktivitas produktif di luar pekerjaan domestik.

Peran ganda ini tidak selalu berarti bekerja di sektor formal, tetapi juga mencakup pekerjaan informal yang dapat dilakukan secara fleksibel tanpa meninggalkan tanggung jawab utama di rumah. Peran ganda perempuan sering kali dikaitkan dengan perubahan konstruksi peran gender dalam masyarakat. Perempuan tidak lagi sepenuhnya diposisikan sebagai pihak yang bergantung secara ekonomi pada laki-laki, melainkan sebagai mitra dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Namun demikian, perubahan ini belum sepenuhnya diikuti oleh redistribusi pekerjaan domestik yang adil, sehingga perempuan tetap memikul beban utama pekerjaan rumah tangga.

Peran ganda perempuan juga memiliki implikasi terhadap pembagian waktu dan energi. Perempuan dituntut untuk mampu mengatur waktu antara pekerjaan domestik dan aktivitas ekonomi, yang dalam banyak kasus menimbulkan kelelahan fisik dan tekanan psikologis. Meskipun demikian, banyak perempuan tetap menjalankan peran ganda ini sebagai bentuk tanggung jawab dan pengorbanan demi kesejahteraan keluarga. Peran ganda perempuan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap stabilitas dan ketahanan ekonomi rumah tangga. Pendapatan tambahan yang dihasilkan perempuan dapat membantu menutupi kekurangan pendapatan utama, serta meningkatkan kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar, sekaligus memberikan pengalaman, keterampilan, dan rasa percaya diri yang lebih besar bagi perempuan dalam menghadapi tantangan ekonomi di lingkungan sosialnya.

Peran ganda perempuan menjadi salah satu strategi adaptif keluarga dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Peran ganda perempuan juga berpengaruh

terhadap posisi tawar perempuan dalam keluarga. Perempuan yang memiliki kontribusi ekonomi cenderung memiliki peran lebih besar dalam pengambilan keputusan keluarga, terutama yang berkaitan dengan pengeluaran dan perencanaan masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa peran ganda tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga pada relasi kekuasaan dalam keluarga. Peran ganda perempuan juga menimbulkan tantangan dan dilema tersendiri. Keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi meningkatkan kesejahteraan keluarga, tetapi di sisi lain, beban kerja yang berlebihan dapat berdampak negatif terhadap kesehatan dan kualitas hidup perempuan.

2.2.2 Partisipasi Perempuan dalam Sektor Informal

Partisipasi perempuan dalam sektor informal merupakan fenomena yang umum terjadi di negara berkembang, termasuk Indonesia. Fenomena ini menunjukkan bahwa sektor informal menjadi ruang alternatif bagi perempuan untuk berkontribusi dalam ekonomi keluarga tanpa meninggalkan tanggung jawab domestik (Hasanah, 2021). Sektor informal menyediakan berbagai jenis pekerjaan yang relatif mudah diakses oleh perempuan, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan pendidikan dan keterampilan formal. Pekerjaan di sektor ini sering kali tidak memerlukan persyaratan administrasi yang rumit, sehingga menjadi pilihan utama bagi perempuan untuk memperoleh penghasilan. Sektor informal mencakup berbagai jenis pekerjaan seperti buruh harian, pedagang kecil, pekerja rumahan, serta pekerjaan berbasis sumber daya lokal. Bagi perempuan, sektor informal menawarkan fleksibilitas waktu yang memungkinkan mereka tetap menjalankan peran domestik. Fleksibilitas ini menjadi alasan utama mengapa banyak perempuan

memilih bekerja di sektor informal dibandingkan sektor formal yang memiliki jam kerja lebih kaku.

Partisipasi perempuan dalam sektor informal berperan penting dalam menopang ekonomi rumah tangga. Meskipun pendapatan yang diperoleh dari sektor informal sering kali tidak tetap dan relatif rendah, namun kontribusinya tetap signifikan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan tersebut biasanya digunakan untuk kebutuhan pokok seperti pangan, pendidikan anak, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Partisipasi perempuan dalam sektor informal juga dipengaruhi oleh kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat. Di banyak daerah, perempuan diharapkan tetap berada di lingkungan rumah atau komunitas sekitar. Pekerjaan di sektor informal yang dapat dilakukan di rumah atau di sekitar tempat tinggal dianggap lebih sesuai dengan norma sosial yang berlaku, sehingga lebih mudah diterima oleh keluarga dan masyarakat.

Sektor informal memberikan ruang bagi perempuan untuk mengembangkan keterampilan dan jaringan sosial. Perempuan dapat membangun relasi sosial dengan sesama pekerja atau pelaku usaha lainnya. Jaringan sosial ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana bertukar informasi, tetapi juga sebagai bentuk dukungan sosial dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi. Partisipasi perempuan dalam sektor informal juga dihadapkan pada berbagai keterbatasan. Pekerjaan di sektor ini umumnya tidak memiliki perlindungan sosial, jaminan kesehatan, maupun kepastian pendapatan. Kondisi kerja yang kurang layak dan upah yang rendah sering kali menjadi realitas yang harus dihadapi oleh perempuan pekerja sektor informal.

2.2.3 Faktor Pendorong Perempuan Bekerja di Sektor Domestik dan Non-Domestik

Keputusan perempuan untuk bekerja, baik di sektor domestik maupun non-domestik, tidak terlepas dari berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut mencerminkan kondisi ekonomi, sosial, budaya, serta dinamika kehidupan keluarga yang mendorong perempuan untuk terlibat dalam aktivitas produktif.

a. Faktor ekonomi keluarga

Keterbatasan pendapatan keluarga, meningkatnya biaya hidup, serta kebutuhan akan tambahan penghasilan menjadi faktor utama yang mendorong perempuan untuk bekerja. Dalam banyak kasus, pendapatan suami tidak mencukupi untuk memenuhi seluruh kebutuhan keluarga, sehingga perempuan mengambil peran tambahan sebagai pencari nafkah untuk menjaga keberlangsungan ekonomi rumah tangga.

b. Faktor fleksibilitas waktu dan jenis pekerjaan

Perempuan cenderung memilih pekerjaan yang memungkinkan mereka tetap menjalankan peran domestik, seperti pekerjaan rumahan atau sektor informal. Fleksibilitas penting agar perempuan dapat menyeimbangkan antara tanggung jawab keluarga dan aktivitas ekonomi, sekaligus menjaga kualitas pengasuhan anak dan kelancaran pengelolaan rumah tangga

c. Faktor sosial dan budaya

Norma dan nilai yang berkembang di masyarakat turut memengaruhi pilihan perempuan dalam bekerja. Di beberapa lingkungan,

pekerjaan tertentu dianggap lebih sesuai bagi perempuan karena tidak bertentangan dengan peran tradisional sebagai ibu rumah tangga. Faktor penerimaan sosial ini menjadi pertimbangan penting dalam menentukan jenis pekerjaan yang dipilih.

d. Faktor kebutuhan aktualisasi diri

Selain alasan ekonomi, sebagian perempuan bekerja sebagai bentuk aktualisasi diri dan pemanfaatan kemampuan yang dimiliki. Keterlibatan dalam aktivitas produktif memberikan rasa percaya diri, kemandirian, serta pengakuan atas peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

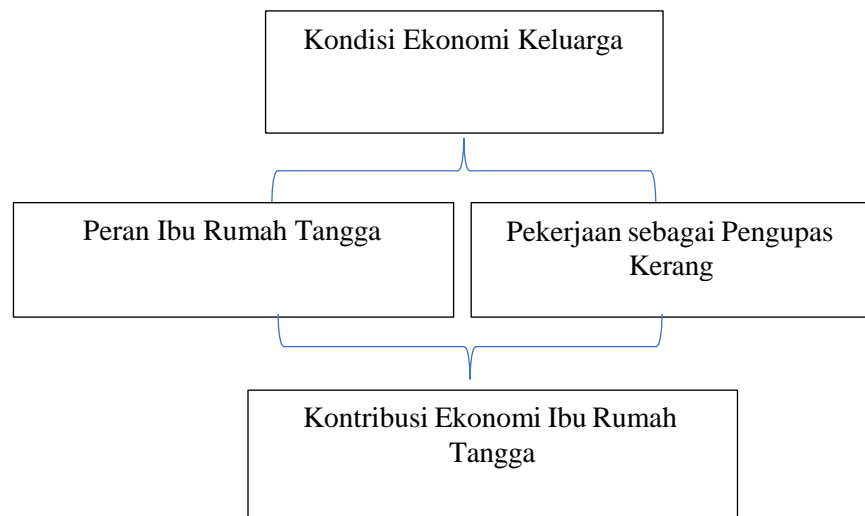
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang berkaitan dengan kontribusi ibu rumah tangga sebagai pengupas kerang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna, pengalaman, serta realitas sosial yang dialami oleh subjek penelitian secara langsung. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai peran ibu rumah tangga dalam aktivitas pengupasan kerang, sistem kerja yang dijalani, serta bentuk kontribusi ekonomi yang diberikan kepada keluarga. Melalui penelitian deskriptif, peneliti dapat memaparkan kondisi nyata di lapangan tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Pendekatan kualitatif deskriptif dianggap relevan karena fokus penelitian ini tidak menekankan pada pengukuran angka atau statistik, melainkan pada pemahaman proses, peran, dan dampak sosial-ekonomi dari pekerjaan pengupas kerang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh dan mendalam mengenai kehidupan ibu rumah tangga pengupas kerang di Desa Pekubuan Kecamatan Tanjung Pura.

3.2 Kerangka Konsep

Menurut Sugiyono (2017, hal. 95–96) dalam buku Metode Penelitian mengemukakan bahwa kerangka konsep atau kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting., Maka konsep penelitian yang digunakan ialah :



Tabel 3.1 Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Dalam penelitian ini, beberapa konsep utama perlu didefinisikan agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran. Definisi konsep digunakan sebagai batasan operasional untuk mempermudah pemahaman terhadap fokus penelitian.

- a. Ibu rumah tangga adalah perempuan yang telah menikah dan menjalankan peran utama dalam mengelola rumah tangga serta pengasuhan keluarga.

- b. Pengupas kerang adalah individu yang melakukan aktivitas memisahkan daging kerang dari cangkangnya sebagai bagian dari proses pengolahan hasil laut.
- c. Kontribusi ekonomi adalah sumbangan pendapatan atau peran ekonomi yang diberikan ibu rumah tangga dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga
- d. Kebutuhan ekonomi keluarga adalah kebutuhan dasar dan penunjang keluarga yang meliputi kebutuhan pangan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan sehari-hari lainnya.
- e. Sektor informal adalah sektor pekerjaan yang tidak memiliki ikatan kerja formal, tidak dilindungi oleh peraturan ketenagakerjaan, serta bersifat fleksibel.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Untuk mempermudah analisis data, penelitian ini menggunakan beberapa kategori yang disesuaikan dengan fokus kajian. Kategorisasi ini membantu peneliti dalam mengelompokkan data hasil penelitian.

- a. Bentuk peran ibu rumah tangga dalam pekerjaan pengupas kerang
- b. Sistem kerja dan pola waktu kerja pengupas kerang
- c. Bentuk kontribusi ekonomi terhadap pendapatan keluarga
- d. Pemanfaatan pendapatan untuk kebutuhan keluarga
- e. Dampak pekerjaan pengupas kerang terhadap kesejahteraan keluarga

3.5 Informan/Narasumber

Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan merupakan pihak-pihak yang dianggap mengetahui dan mengalami langsung fenomena yang diteliti, sehingga mereka dapat memberikan informasi yang mendalam, valid, dan representatif terkait peran, pengalaman, dan kontribusi ibu rumah tangga pengupas kerang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

- a. Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas kerang di Desa Pekubuan
- b. Pengepul atau pemilik usaha kerang
- c. Tokoh masyarakat atau aparat desa setempat
- d. Anggota keluarga ibu rumah tangga (sebagai informan pendukung)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang mendalam, akurat, dan sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik agar data yang diperoleh lebih komprehensif, saling melengkapi, dan mampu menggambarkan kondisi nyata di lapangan.

- a. Wawancara mendalam, dilakukan untuk menggali pengalaman, peran, serta kontribusi ekonomi ibu rumah tangga pengupas kerang secara lebih rinci. Wawancara ini juga bertujuan memahami motivasi, tantangan, serta strategi yang digunakan ibu rumah tangga dalam menjalankan pekerjaan sambil mengelola rumah tangga.

- b. Observasi, dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas kerja pengupas kerang, sistem pengupahan, cara kerja, dan kondisi sosial ekonomi informan. Observasi memungkinkan peneliti mendapatkan data faktual yang dapat dibandingkan dengan pernyataan informan, sehingga meningkatkan validitas temuan.
- c. Dokumentasi, berupa foto, catatan lapangan, dan data pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta memberikan bukti visual dan tertulis yang mendukung analisis penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan tahapan yang sistematis. Tujuan analisis adalah untuk menemukan makna, pola, dan hubungan antar data yang diperoleh di lapangan, sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai kontribusi ibu rumah tangga pengupas kerang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

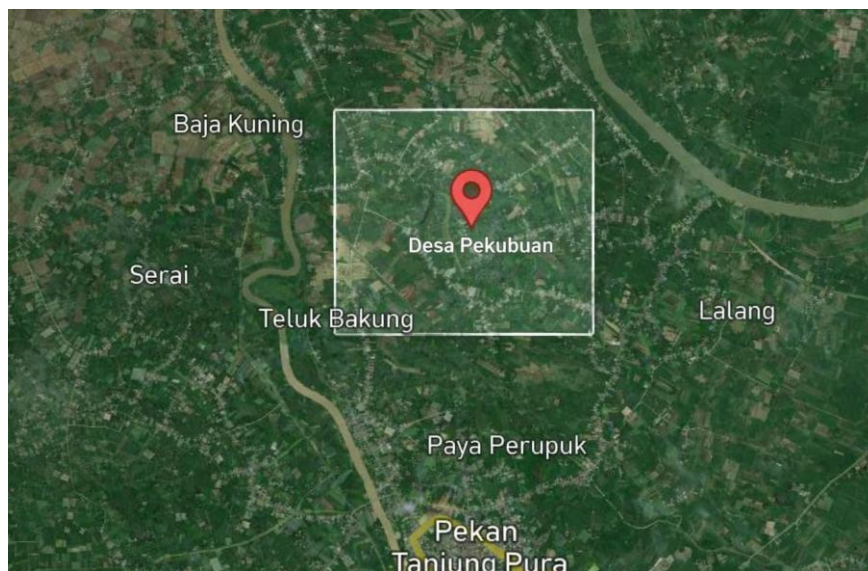
- Reduksi data, yaitu proses menyederhanakan, memilah, dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti menekankan data yang benar-benar mendukung rumusan masalah, sementara informasi yang kurang relevan disisihkan agar analisis lebih terarah. Penarikan kesimpulan, berdasarkan hasil interpretasi data yang telah dianalisis.
- Penyajian data, dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis dan runtut. Penyajian ini bertujuan agar hasil penelitian mudah dipahami, menunjukkan pola atau

hubungan antar data, dan memudahkan peneliti dalam melihat temuan penting dari lapangan.

- Penarikan kesimpulan, yaitu tahap merumuskan makna dan interpretasi dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan disusun secara sistematis berdasarkan temuan lapangan, sehingga dapat memberikan jawaban yang jelas terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pekubuan, Kecamatan Tanjung Pura. Lokasi ini dipilih karena sebagian masyarakatnya, khususnya ibu rumah tangga, bekerja sebagai pengupas kerang dan menjadikan aktivitas tersebut sebagai sumber tambahan pendapatan keluarga. Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, hingga analisis data. Penentuan waktu penelitian disesuaikan dengan kondisi lapangan dan ketersediaan informan.



Gambar 3.2 Desa Pekubuan

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas kerang di Desa Pekubuan, Kecamatan Tanjung Pura. Mereka menjalankan aktivitas pengupasan kerang sebagai pekerjaan sampingan maupun pekerjaan utama untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Pekerjaan ini dilakukan secara manual dengan sistem upah berdasarkan jumlah hasil kupasan yang diperoleh setiap hari.

Sebagian besar ibu rumah tangga pengupas kerang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah dan bekerja di sektor informal. Aktivitas ini dilakukan dengan sistem kerja sederhana serta upah berdasarkan jumlah hasil kupasan. Pendapatan yang diperoleh bergantung pada banyaknya kerang yang dikupas setiap hari, sehingga pekerjaan ini menjadi salah satu strategi bertahan hidup keluarga di wilayah pesisir sekaligus mencerminkan peran ganda perempuan dalam mendukung ekonomi rumah tangga.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas kerang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Pekubuan, Kecamatan Tanjung Pura. Penelitian ini juga berfokus pada bagaimana peran ganda ibu rumah tangga, yaitu sebagai pengelola rumah tangga sekaligus pelaku kegiatan ekonomi, memengaruhi kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, dengan melibatkan informan yang dipilih secara purposive, sehingga diperoleh informasi yang relevan, mendalam, dan mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

4.1.1 Data Informan

Sebelum memaparkan hasil wawancara, peneliti menyajikan data identitas informan sebagai dasar pemahaman mengenai latar belakang mereka. Informan yang terlibat dalam penelitian ini dipilih karena memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan aktivitas pengupasan kerang, serta mampu memberikan informasi yang relevan dan representatif sesuai fokus penelitian.

Sebelas informan yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari ibu rumah tangga pengupas kerang sebagai informan utama, pengepul kerang, tokoh masyarakat/aparat desa, serta anggota keluarga ibu rumah tangga sebagai informan pendukung. Identitas setiap informan ditunjukkan dalam tabel berikut:

| No | Nama | Umur | Kategori Informan |
|-----|---------------|------|---------------------------------------|
| 1. | Ibu Siti | 34 | Ibu Rumah Tangga (Pengupas Kerang) |
| 2. | Ibu Marni | 39 | Ibu Rumah Tangga (Pengupas Kerang) |
| 3. | Ibu Rina | 30 | Ibu Rumah Tangga (Pengupas Kerang) |
| 4. | Ibu Yuliana | 42 | Ibu Rumah Tangga (Pengupas Kerang) |
| 5. | Ibu Nurhayati | 36 | Ibu Rumah Tangga (Pengupas Kerang) |
| 6. | Ibu Wani | 29 | Ibu Rumah Tangga (Pengupas Kerang) |
| 7. | Bapak Hasan | 50 | Pengepul Kerang |
| 8. | Bapak Jamal | 47 | Pengepul Kerang |
| 9. | Bapak Rahman | 55 | Tokoh Masyarakat |
| 10. | Andi | 18 | Anggota Keluarga (Anak) |
| 11. | Bapak Arif | 41 | Anggota Keluarga (Suami) |

Tabel 4.1. Identitas Narasumber

4.2 Hasil Wawancara

4.2.1 Faktor Ibu Rumah Tangga Bekerja

Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga pengupas kerang menunjukkan bahwa

keputusan mereka untuk bekerja didorong oleh kebutuhan ekonomi keluarga. Pendapatan suami sebagai nelayan atau buruh harian sering kali tidak mencukupi, sehingga mereka merasa perlu membantu menambah penghasilan keluarga.

“Saya kerja ngupas kerang karena penghasilan suami nggak tentu. Kalau lagi sepi tangkapan, ya mau nggak mau saya ikut bantu cari uang biar dapur tetap ngebul.”

Pekerjaan ini dipandang sebagai strategi bertahan hidup keluarga dan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlangsungan kebutuhan rumah tangga.

4.2.2 Sistem Kerja dan Mekanisme Upah

Informan menyatakan bahwa pekerjaan pengupas kerang bersifat fleksibel dan bisa dilakukan dari rumah. Mereka dapat menyesuaikan waktu kerja dengan kegiatan domestik seperti memasak dan mengurus anak.

“Ngupas kerang bisa di rumah, jadi sambil ngurus anak juga. Nggak ada jam kerja tetap, tergantung kerangnya ada atau nggak.”

Sistem upah dihitung berdasarkan jumlah kerang yang dikupas, bukan waktu kerja. Besarnya pendapatan bergantung pada banyaknya kerang yang berhasil dikupas, sehingga penghasilan langsung dipengaruhi produktivitas pekerja.

“Upahnya dihitung per kilo daging kerang. Kalau rajin ya lumayan, tapi kalau lagi sedikit kerangnya ya penghasilannya juga sedikit.”

4.2.3 Kontribusi Pendapatan terhadap Keluarga

Pendapatan yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga, seperti membeli bahan makanan, membayar kebutuhan sekolah anak, dan

kebutuhan rumah tangga lainnya.

“Uang dari ngupas kerang biasanya buat belanja dapur sama jajan sekolah anak. Lumayan buat nambah-nambah.”

Pendapatan ini membantu meringankan beban ekonomi yang sebelumnya hanya ditanggung oleh suami.

4.2.4 Peran dalam Rantai Produksi dan Dukungan Sosial

Berdasarkan wawancara dengan pengepul kerang, sebagian besar pengupas kerang adalah ibu rumah tangga yang dianggap lebih telaten dan konsisten. Keberadaan mereka mendukung kelangsungan usaha pengepul dan aktivitas ekonomi lokal.

“Yang ngupas kebanyakan ibu-ibu. Mereka lebih rapi dan sabar, hasil kupasannya juga bagus.”

Lingkungan sosial dan keluarga memandang pekerjaan ini wajar dan positif, sehingga mendukung kelangsungan peran ibu rumah tangga dalam rumah tangga dan ekonomi keluarga.

“Di sini sudah biasa ibu-ibu ngupas kerang. Daripada nganggur, mending bantu ekonomi keluarga.”

4.2.5 Dampak dan Peran Ganda

Bekerja sebagai pengupas kerang menambah beban kerja bagi ibu rumah tangga karena mereka tetap harus mengurus rumah tangga. Meski demikian, mereka menjalani peran ganda dengan penuh tanggung jawab demi kesejahteraan keluarga.

“Capek pasti, karena kerja rumah tetap harus jalan. Tapi ya dijalani saja, yang penting keluarga bisa makan.”

Pekerjaan pengupas kerang telah menjadi bagian dari budaya ekonomi masyarakat Desa Pekubuan, dan dukungan sosial dari keluarga serta lingkungan memperkuat keberlanjutan peran ibu rumah tangga dalam aktivitas ekonomi tersebut.



Gambar 4.2 Wawancara bersama Pengupas Kerang

4.2 Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk menjelaskan kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas kerang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Pekubuan, Kecamatan Tanjung Pura, berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian. Kontribusi yang dimaksud mencakup dampak ekonomi, sosial, dan psikologis bagi keluarga, serta peran ganda yang dijalani oleh ibu rumah tangga. Pembahasan ini juga akan dikaitkan dengan literatur dan teori yang relevan mengenai peran perempuan dalam ekonomi rumah tangga, khususnya dalam konteks masyarakat pesisir.

4.2.1 Kontribusi Ekonomi Ibu Rumah Tangga

Kontribusi paling nyata dari ibu rumah tangga pengupas kerang terlihat

pada peningkatan pendapatan keluarga, meskipun jumlahnya relatif kecil dan diperoleh secara bertahap. Tambahan penghasilan ini menjadi penopang penting dalam struktur ekonomi rumah tangga, terutama pada keluarga dengan tingkat pendapatan yang tidak stabil. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pendapatan suami, yang sebagian besar bekerja sebagai nelayan atau buruh harian, sering kali bersifat fluktuatif dan sangat bergantung pada kondisi cuaca, musim, serta ketersediaan pekerjaan. Pada musim tertentu, hasil tangkapan nelayan dapat menurun drastis, sementara buruh harian juga tidak selalu mendapatkan pekerjaan setiap hari.

Kondisi ekonomi yang tidak menentu tersebut mendorong ibu rumah tangga untuk berperan aktif dalam mencari sumber penghasilan tambahan guna menjaga kestabilan keuangan keluarga. Dalam situasi seperti ini, pengupasan kerang menjadi pilihan pekerjaan yang realistis dan mudah diakses karena tidak memerlukan modal besar maupun tingkat pendidikan tertentu. Selain itu, pekerjaan ini relatif fleksibel dari segi waktu dan tempat, karena dapat dilakukan di rumah atau di lingkungan sekitar tempat tinggal. Keterlibatan Perempuan dalam aktivitas ekonomi rumah tangga terbukti meningkatkan daya tahan keluarga dalam menghadapi tekanan ekonomi jangka Panjang (Pratiwi & Lestari,2021)

Fleksibilitas tersebut menjadi faktor penting bagi ibu rumah tangga, karena mereka tetap dapat menjalankan tugas domestik sehari-hari seperti mengurus anak, memasak, mencuci, serta menjaga kebersihan rumah. Dengan kata lain, pekerjaan pengupasan kerang memungkinkan mereka untuk menjalankan peran ganda, yaitu sebagai pengelola rumah tangga sekaligus sebagai pencari nafkah tambahan. Pola

kerja seperti ini menunjukkan adanya strategi adaptif dalam keluarga untuk menghadapi tekanan ekonomi, di mana setiap anggota keluarga berupaya memberikan kontribusi sesuai dengan kapasitasnya.

Meskipun pendapatan dari pengupasan kerang tidak selalu besar, hasilnya cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga, seperti membeli bahan makanan, membayar biaya sekolah anak, hingga menutupi pengeluaran mendesak. Oleh karena itu, keterlibatan ibu rumah tangga dalam kegiatan pengupasan kerang bukan hanya sekadar aktivitas tambahan, tetapi merupakan bagian penting dari mekanisme bertahan hidup keluarga dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Pendapatan yang diperoleh dari pengupasan kerang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga, termasuk membeli bahan pangan, membayar biaya sekolah anak, membeli kebutuhan rumah tangga, dan menabung untuk keperluan darurat. Kontribusi ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga tidak hanya berperan sebagai pengelola rumah tangga, tetapi juga menjadi bagian integral dalam menjaga stabilitas ekonomi keluarga.

Menurut teori ekonomi rumah tangga kontemporer, keterlibatan perempuan dalam pekerjaan produktif, termasuk pekerjaan informal seperti pengupasan kerang, memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan keluarga. Pendapatan tambahan dari aktivitas ini, meskipun lebih kecil dibandingkan penghasilan utama suami, tetap membantu menutupi kebutuhan dasar keluarga, meringankan tekanan ekonomi, dan meningkatkan kemandirian serta partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan rumah tangga (Putri, 2021).

Selain itu, pendapatan dari pengupasan kerang berfungsi sebagai penopang ekonomi ketika terjadi ketidakpastian. Misalnya, jika hasil tangkapan nelayan menurun akibat cuaca atau musim, penghasilan dari pengupasan kerang menjadi sumber alternatif untuk memastikan keluarga tetap dapat memenuhi kebutuhan pokok. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi ibu rumah tangga bukan insidental, melainkan bagian dari strategi adaptif keluarga dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi (Sari & Wulandari, 2022).

4.2.2 Kontribusi Sosial dan Lingkungan

Selain dampak ekonomi, pekerjaan pengupasan kerang juga memiliki kontribusi sosial yang penting. Aktivitas ini memperkuat peran perempuan dalam masyarakat pesisir karena dianggap produktif dan bermanfaat bagi keluarga maupun lingkungan sosial. Hasil wawancara menunjukkan masyarakat Desa Pekubuan menerima dan menghargai peran ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi ini. Lingkungan sosial, termasuk keluarga dan tetangga, memandang pekerjaan pengupas kerang sebagai aktivitas yang wajar dan positif, sehingga memberikan dukungan sosial yang memperkuat keberlanjutan peran ibu rumah tangga serta meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Pekerjaan pengupasan kerang yang dilakukan secara kelompok juga membangun jejaring sosial antarperempuan. Mereka saling bertukar informasi, tips pengupasan, dan cara mendapatkan harga terbaik dari pengepul. Proses ini memperkuat solidaritas antarperempuan dan membentuk komunitas kerja yang produktif. Dengan demikian, kontribusi ibu rumah tangga tidak hanya berdampak pada keluarga inti, tetapi juga pada masyarakat sekitar, khususnya dalam

membangun kultur kerja dan kolaborasi di Desa Pekubuan.

Kajian kontemporer menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi informal meningkatkan pengakuan sosial, memperkuat posisi perempuan dalam komunitas, serta membangun kapasitas kolektif masyarakat lokal. Selain itu, keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi ini juga mendorong pemberdayaan ekonomi keluarga, memperluas jaringan sosial, dan memberikan kontribusi nyata terhadap keberlanjutan pembangunan lokal, sehingga peran mereka semakin diakui baik di tingkat rumah tangga maupun masyarakat (Rahmawati, 2020).

4.2.3 Kontribusi Psikologis dan Peningkatan Kemandirian

Penghasilan dari pengupasan kerang memiliki dampak psikologis yang signifikan bagi ibu rumah tangga. Wawancara mengungkapkan bahwa memiliki penghasilan sendiri membuat ibu rumah tangga merasa lebih berdaya, dihargai, dan mandiri dalam pengambilan keputusan keluarga. Mereka menjadi lebih aktif dalam menentukan pengeluaran rumah tangga, termasuk keputusan terkait pendidikan anak, belanja kebutuhan sehari-hari, dan pengelolaan tabungan, serta merasa memiliki kontrol lebih besar atas kesejahteraan keluarga secara keseluruhan, yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya diri, kepuasan hidup, dan motivasi untuk terus berkontribusi dalam kegiatan ekonomi keluarga.

Dampak psikologis ini juga meningkatkan kepercayaan diri, motivasi kerja, dan kepuasan hidup. Ibu rumah tangga yang merasa dihargai cenderung lebih konsisten dan produktif, sehingga kontribusinya terhadap ekonomi keluarga menjadi lebih optimal. Penghasilan sendiri juga memberi ruang bagi mereka untuk

mengembangkan keterampilan, meningkatkan kualitas kerja, dan mencari peluang menambah pendapatan, misalnya melalui pengolahan kerang menjadi produk bernilai tambah. Kondisi ini mencerminkan pemberdayaan perempuan di level rumah tangga dan memperkuat posisi mereka dalam ekonomi keluarga (Putri, 2021).

4.2.4 Peran Ganda Ibu Rumah Tangga

Pekerjaan pengupas kerang menekankan peran ganda ibu rumah tangga. Mereka tidak hanya bertanggung jawab atas tugas domestik, seperti mengurus anak, memasak, membersihkan rumah, dan menjaga kebutuhan sehari-hari anggota keluarga, tetapi juga aktif menambah pendapatan keluarga melalui pekerjaan produktif. Peran ganda ini menuntut pengelolaan waktu, energi, dan keterampilan manajemen rumah tangga yang baik. Meskipun menimbulkan beban kerja yang berat dan memerlukan ketahanan fisik serta mental, ibu rumah tangga menjalani peran ganda tersebut dengan penuh tanggung jawab demi kesejahteraan keluarga, serta sebagai upaya mendukung stabilitas ekonomi rumah tangga.

Dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan peran ganda ini. Hasil wawancara menunjukkan bahwa suami dan anggota keluarga secara aktif memberikan dukungan, baik secara emosional maupun praktis, sehingga ibu rumah tangga dapat menjalankan pekerjaan pengupasan kerang tanpa menghadapi stigma sosial atau hambatan dari lingkungan sekitar. Dukungan ini juga mempermudah mereka dalam membagi waktu antara pekerjaan rumah tangga dan aktivitas produktif, serta meningkatkan motivasi untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi keluarga.

Keberhasilan ibu rumah tangga dalam menjalani peran ganda ini menunjukkan ketahanan, dedikasi, dan kemampuan adaptasi perempuan dalam menghadapi tuntutan sosial dan ekonomi secara bersamaan. Selain memperkuat ekonomi rumah tangga, peran ganda ini juga memperkuat posisi perempuan dalam keluarga, meningkatkan pengaruh mereka dalam pengambilan keputusan rumah tangga, dan memberikan contoh bagi anggota keluarga lainnya tentang pentingnya partisipasi perempuan dalam kehidupan ekonomi dan sosial keluarga (Sari & Wulandari, 2022).

4.2.5 Kontribusi terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga

Pendapatan tambahan dari pengupasan kerang menjadi sumber alternatif yang signifikan untuk menutupi kekurangan ekonomi akibat pendapatan suami yang tidak tetap, terutama bagi keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Kontribusi ini tidak hanya membantu keluarga memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan pendidikan anak, tetapi juga berperan dalam mengurangi risiko kemiskinan serta memberikan fleksibilitas dalam menghadapi fluktuasi ekonomi dan situasi darurat yang tidak terduga, seperti biaya kesehatan atau kebutuhan tak terencana lainnya.

Pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga juga mencerminkan strategi adaptif keluarga dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, selaras dengan pandangan dalam teori ekonomi rumah tangga yang menekankan peran anggota keluarga dalam memaksimalkan kesejahteraan kolektif melalui kontribusi ekonomi setiap individu. Dalam kerangka ini, ibu rumah tangga berfungsi sebagai pengelola risiko ekonomi keluarga, membantu memastikan adanya cadangan pendapatan,

menjaga stabilitas finansial, serta mendukung berbagai kebutuhan rumah tangga secara berkelanjutan. Dengan demikian, peran ekonomi ibu rumah tangga tidak hanya bersifat tambahan, tetapi juga strategis dalam menjaga keberlangsungan kehidupan keluarga, meningkatkan kapasitas adaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi, serta memperkuat kemandirian dan ketahanan ekonomi rumah tangga di tengah tantangan sosial-ekonomi yang terus berkembang.

4.2.6 Implikasi Kontribusi Ibu Rumah Tangga

Kontribusi ibu rumah tangga pengupas kerang memiliki implikasi yang luas. Secara ekonomi, mereka membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga seperti pangan, sandang, pendidikan, dan kesehatan, sekaligus menjadi sumber pendapatan tambahan ketika penghasilan suami tidak tetap. Pendapatan ini memungkinkan keluarga menghadapi fluktuasi ekonomi, merencanakan pengeluaran dengan lebih baik, dan mengurangi risiko kekurangan ekonomi. Secara sosial, aktivitas ini memperkuat solidaritas komunitas, mendorong kerjasama antarwarga, dan meningkatkan pengakuan terhadap peran perempuan dalam ekonomi lokal, sehingga memberikan dampak positif bagi kesejahteraan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

Secara psikologis, memiliki penghasilan sendiri membuat ibu rumah tangga lebih percaya diri, mandiri, dan aktif dalam pengambilan keputusan keluarga, termasuk terkait pengeluaran rumah tangga, pendidikan anak, dan pengelolaan tabungan. Peran ganda yang dijalani ibu rumah tangga menunjukkan ketahanan, dedikasi, dan kemampuan adaptasi keluarga dalam menghadapi tantangan sosial dan ekonomi masyarakat pesisir. Keseluruhan pembahasan menunjukkan bahwa kontribusi ibu rumah tangga pengupas kerang bukan sekadar tambahan pendapatan, tetapi merupakan bagian dari strategi ekonomi keluarga yang integral, berdampak sosial, dan memperkuat posisi perempuan dalam rumah tangga maupun komunitas. Hal ini menegaskan pentingnya pengakuan terhadap pekerjaan

produktif perempuan dalam pembangunan lokal, sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat pesisir serta memberikan contoh nyata bagaimana peran perempuan dapat menjadi motor penggerak perubahan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga di Desa Pekubuan Kecamatan Tanjung Pura memiliki kontribusi yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga melalui pekerjaan sebagai pengupas kerang. Aktivitas ini memberikan tambahan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok, pendidikan anak, dan kebutuhan rumah tangga lainnya, sehingga membantu meringankan beban ekonomi keluarga. Kontribusi ibu rumah tangga juga tercermin dalam peran ganda yang mereka jalani, yaitu tetap menjalankan tanggung jawab domestik sekaligus berperan dalam aktivitas produktif.

Fleksibilitas sistem kerja pengupasan kerang memungkinkan ibu rumah tangga menyeimbangkan pekerjaan ekonomi dengan tanggung jawab domestik, meskipun pekerjaan ini menuntut ketelitian, kesabaran, dan stamina yang cukup tinggi. Faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan ibu rumah tangga dalam pekerjaan pengupas kerang meliputi kondisi ekonomi keluarga, fleksibilitas pekerjaan, keterampilan, ketersediaan bahan baku, dukungan sosial, motivasi personal, pemahaman manajemen keuangan, kesehatan, dan kondisi pasar lokal. Sinergi dari faktor-faktor tersebut menentukan tingkat keterlibatan dan efektivitas kontribusi ekonomi yang diberikan.

5.2 Saran

Disarankan agar pihak terkait, baik pemerintah desa, instansi terkait, maupun lembaga pemberdayaan masyarakat, dapat memberikan perhatian lebih terhadap keberadaan ibu rumah tangga pengupas kerang sebagai bagian dari pelaku sektor informal yang turut berkontribusi terhadap perekonomian lokal. Perhatian ini penting agar pekerjaan yang mereka jalani tidak hanya dipandang sebagai aktivitas sampingan, tetapi juga sebagai potensi ekonomi yang dapat dikembangkan.

Pertama, perlu adanya pendampingan dan pelatihan keterampilan pengupasan kerang, termasuk pelatihan peningkatan kualitas produk, kebersihan, serta pengolahan hasil laut yang lebih bernilai tambah. Upaya ini dapat membantu meningkatkan kualitas hasil kerja, produktivitas, dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan ibu rumah tangga.

Kedua, pemberian akses yang lebih luas terhadap pasar, informasi harga, serta sistem pengupahan yang lebih adil dan transparan sangat diperlukan. Dengan adanya dukungan tersebut, kesejahteraan keluarga dapat meningkat dan pekerjaan pengupasan kerang dapat lebih berkelanjutan sebagai salah satu sumber ekonomi lokal yang potensial.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, R., & Handayani, T. (2022). Peran perempuan dalam struktur ekonomi keluarga Pesisir *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 115–126.
- Fitriyah, N., & Ansori, M. (2022). Peran perempuan dalam memperkuat ekonomi keluarga pesisir. *Jurnal Ilmu Sosial*, 9(1), 45–58.
- Hasanah, U. (2021). Partisipasi perempuan dalam sektor informal dan kontribusinya terhadap ekonomi keluarga. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 77–89.
- Kusuma, A., & Prasetyo, B. (2020). Strategi bertahan hidup keluarga nelayan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 7(3), 210–223.
- Nugraha, D., & Ekawati, R. (2023). Risiko kesehatan kerja pada pekerja sektor informal pengolahan hasil laut. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), 134–142.
- Pratiwi, L., & Lestari, D. (2021). Peran perempuan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga nelayan. *Jurnal Ekonomi Pesisir*, 4(1), 33–47.
- Putri, L. (2021). Kontribusi perempuan dalam ekonomi rumah tangga sektor informal. *Jurnal Gender dan Pembangunan*, 10(2), 59–72.
- Rahmawati, S. (2020). Peran ibu rumah tangga dalam menjaga stabilitas keluarga. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(2), 88–99.
- Rohmat, A., Sari, D., & Lestari, N. (2024). Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 26(1), 25–38.
- Sari, M., & Wulandari, E. (2022). Peran ganda perempuan dalam mendukung ketahanan ekonomi keluarga. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 11(1), 1–14.
- Setiawan, H., & Mulyani, R. (2023). Peran perempuan dalam menjaga stabilitas pendapatan keluarga nelayan. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 12(1), 15–27.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, R., & Raharjo, S. (2021). *Manajemen keuangan rumah tangga nelayan*.

Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, 9(1), 50–63.

Wibowo, A., & Sulastri, D. (2020). Ketahanan ekonomi keluarga dalam kondisi fluktuatif. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 6(2), 76–90.

Yuliana, F., & Hidayat, M. (2022). Kontribusi perempuan terhadap ekonomi rumah tangga wilayah pesisir. *Jurnal Kajian Gender*, 8(2), 101–115.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BIODATA DIRI

Nama : Safira Salsabila
Tempat/tgl lahir : Tanjung Pura/ 18 Maret 2005
Jenis kelamin : Perempuan
Agama/bangsa : Islam/Indonesia
Alamat : Tanjung Pura, Kecamatan Tanjnung Pura, Kabupaten Langkat
Anak ke : 2 (dua)

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD NEGERI 050729 Tanjung Pura
2. SMP : SMPN 2 Tanjung Pura
3. SMA : SMA Negeri 1 Tanjung Pura
4. Tahun 2022- 2026, tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

NAMA ORANG TUA

Ayah : Ahmad Junaidi
Ibu : Hartini S.Pd
Alamat : Tanjung Pura, Kecamatan Tanjnung Pura, Kabupaten Langkat



UMSU

Unggul | Berdaya | Terpercaya
 Kita menoreh sumbu di apa dibuktikan
 nama dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/XXI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mulhita Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 86224567 Fax. (061) 8625474 - 8631003
<https://flisip.umsu.ac.id> flisip@umsu.ac.id umsumedhn umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi Dr. Sahran Saputra, S.Sos, M.Sos
 FLISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 21 November 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Safira Salsabila
 N P M : 2203090018
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Tabungan sks : 129 sks, IP Kumulatif 3,73

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

| No | Judul yang diusulkan | Persetujuan |
|----|---|-------------|
| 1 | Kontribusi Ibu Rumah tangga Sebagai Pengupas kerang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di desa Penubuan kecamatan Tandung Pura | Ace |
| 2 | Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Patriot light garden berbasis energi terbarukan di desa Timbang Jaya | |
| 3 | Pemanfaatan Aset lokal untuk meningkatkan ketahanan pangan melalui program light garden di desa Timbang Jaya | |

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan. Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.
 Medan, tgl.20...

Ketua,
Dr. Sahran Saputra, S.Sos, M.Sos
 NIDN: 0101018701

Pemohon,

Safira Salsabila
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi: flisip

Dr. Mujahidin, S.Sos, M.SP.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menaruh surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2091/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal: **21 November 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SAFIRA SALSABILA**
N P M : 2203090018
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI PENGUPAS KERANG DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA DI DESA PEKUBUAN KECAMATAN TANJUNG PURA**
Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 012.22.309 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku .

Masa Kadaluarsa tanggal: 21 Mei 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 01 Djumadil Akhir 1447 H
21 November 2025 M

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
NIDN. 030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mahasiswa kami ke agas ditabukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Baru: n Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XXI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6025474 - 6631003

http://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 27 Desember 2025.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Safira Saisabila
NPM : 2203090018
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 2021.../SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2025. tanggal 21 November 2025 dengan judul sebagai berikut :

Kontribusi Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengupas Kerans
Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga di Desa
Pekubuan Kecamatan Tandun Pura

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Menyetujui

Pembimbing

Pemohon,

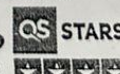
(Dr. Saifurrahman Syahputra, S.Pd, M.Pd)

(Muzniyati, Ph.D)

(Safira Saisabila)

NIDN: 0101018701

NIDN: 0120002902





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 215/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Senin, 02 Februari 2026
Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai
Tempat : LAB KESSOS FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.

SK-4



| No. | NAMA MAHASISWA | NOMOR POKOK MAHASISWA | PENANGGAP | PEMBIMBING | JUDUL PROPOSAL SKRIPC. |
|-----|------------------------------|-----------------------|---------------------------------------|--|--|
| 14 | ADINDA DEFRI RIZKA HUTABARAT | 2203090031 | Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos. | Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP. | PENCARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU SOSIAL DAN KONDISI EMOSIONAL GEN-Z DI KELUPAHAN BANDAR TINGGI |
| 15 | NADIA APRYANI | 2203090023 | Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP. | Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos. | IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LITERASI CERDAS MARITIM UNTUK PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ANAK PESIRIR DI DESA SIMANDULANG |
| 16 | SAFIRA SALSABILA | 2203090018 | Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos. | Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP. | KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI PENGUJAP KERANG DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA DI DESA PERKUBUAN KECAMATAN TANJUNG PURA |
| 17 | | | | | |
| 18 | | | | | |

Medan, 11 Syaban 1447 H
30 Januari 2026 M

Dekati,

(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Safira Salsabila
 NPM : 2203090010
 Program Studi : Kesehatan Sosial

Judul Skripsi : Kontribusi Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengupas Kerang Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga di Desa Pekubuan Kecamatan Tanjung Pura

| No. | Tanggal | Kegiatan Advis/Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|-----|----------------------|---|------------------|
| 1. | 21/11/2025 | Permohonan Persetujuan Judul skripsi/ bimbingan | |
| 2. | 24/11/2025 | Bimbingan Bab I Proposal tugas akhir | |
| 3. | 10/11/2025 | Bimbingan Bab II Proposal tugas akhir | |
| 4. | 7/1/2026 | Bimbingan Bab III Proposal Penelitian dan ACC Seminar hasil | |
| 5. | 23/1/2026 | Bimbingan Skripsi Bab IV (Revisi) | |
| 6. | 5/2/2026 | ACC Penelitian lapangan | |
| 7. | 15/2/2026 | Bimbingan skripsi Bab IV (revisi) | |
| 8. | 28/2/2026 | Bimbingan skripsi Bab IV (revisi) | |
| 9. | 23/2/2026 | Bimbingan Bab 5 | |
| 9. | 26/2/2026 | ACC Sidang Meja Bundar | |

Medan, 26 Feb. 2026.

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
 NIDN:

Ketua Program Studi,

 (Dr. Sahyan Saputra, S.Sos., M.Sos.)
 NIDN: 010108701

Pembimbing,

 NIDN: 010108702



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul Cerdas, Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 474/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Pogram Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : KAMIS, 05 MARET 2026
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pembukaan : 09.00 WIB

Sk-10



| No. | Nama Mahasiswa | Nomor Pokok Mahasiswa | Waktu | TIM PENGUJUI | | | Judul Ujian Tugas Akhir |
|-----|---------------------------------|-----------------------|-------|--|--|--|---|
| | | | | PENGUJI I | PENGUJI II | PENGUJI III | |
| 1 | SAFIRA SALSABILA | 2203090018 | 1 | Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos. | Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP. | Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP. | KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI PENGUPAS KERANG DALAM MEMENUHI EKONOMI KELUARGA DI DESA PEKUBUAN KECAMATAN TANJUNG PURA. |
| 2 | NURLIANA SARI BR. MARGOLANG | 2203090035 | 1 | Assoc. Prof. Dr. H. SALEH, S.Sos., MSP. | Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP. | Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP. | STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS ASET LOKAL DALAM ADAPTASI DAN MITIGASI PERUBAHAN IKLIM UPAYA MEWUJUDKAN DESA TIMBANG JAYA SEBAGAI DESA IKLIM. |
| 3 | SILVIA ANGGRAINI | 2203090037 | 1 | Assoc. Prof. Dr. H. SALEH, S.Sos., MSP. | Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos. | Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP. | DINAMIKA KEHIDUPAN PEREMPUAN KEPALA RUMAH TANGGA PADA SEKTOR PENCARI LIDI SAWIT DI DESA PERKEBUNAN TANJUNG KELILING KAB. LANGKAT. |
| 4 | EPINTA NATALIA BR. GINTING | 2203090030 | 1 | Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP. | Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP. | Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos. | PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL PADA KERAMBA SEKAT DI DESA TIMBANG JAYA, LANGKAT. |
| 5 | ADINDA DEFRI RIZKA HUTABARAT | 2203090031 | 1 | Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos. | Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP. | Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP. | PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU SOSIAL DAN KONDISI EMOSIONAL GEN-Z DI KELURAHAN BANDAR TINGGI. |

Total : 5 menit
belajar: skripsi:
100%

Medan, 14 Ramadhan 1447 H
03 Maret 2026 M

Ditandatangani oleh:
a.n. Rektor
Wakil Rektor

Prof. Dr. MUHAMMAD ARAFIN, SH, M.Hum.

Ketua

Assoc. Prof. Dr. ARAFIN SALEH, MSP.



Sekretaris

Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



STARS



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Poj/PT/10/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> ✉ rektor@umsu.ac.id 📠 [umsu.medan](#) 📠 [umsu.medan](#) 📠 [umsu.medan](#) 📠 [umsu.medan](#)

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Nomor: 1191/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2025

Tentang

PEMBEBASAN TUGAS AKHIR ATAU SKRIPSI BAGI MAHASISWA LOLOS KE PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS), ABDIDAYA ORMAWA NASIONAL, KONTES KAPAL INDONESIA (KKI) DAN LOMBA INOVASI DIGITAL MAHASISWA (LIDM)

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, setelah:

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka untuk meningkatkan prestasi, karya, dan kreativitas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai inspirasi dan motivasi di dunia Pendidikan, sehingga perlu memberikan apresiasi, pengakuan dan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi karya ilmiah dan pengabdian masyarakat berupa pembebasan dari tugas akhir atau skripsi.
 - bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, maka Rektor menetapkan Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional, Kontes Kapal Indonesia (KKI) dan Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM).
- Mengingat :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
 - Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 1/PED/I.0/B/2025 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 - Statuta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
 - Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 112/KEP/I.0/D/2024 tentang Perubahan atas Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 397/KEP/I.0/D/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara hingga tanggal 26 April 2026;
 - Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 237/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2023 tentang Ketentuan Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional dan Kontes Kapal Indonesia (KKI).
- Memperhatikan :
- Hasil Rapat Pimpinan Rektorat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tanggal 25 November 2025.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak Pgg/PT/00/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)


MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA TENTANG PEMBEBASAN TUGAS AKHIR ATAU SKRIPSI BAGI MAHASISWA LOLOS KE PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS), ABDIDAYA ORMAWA NASIONAL, KONTES KAPAL INDONESIA (KKI) DAN LOMBA INOVASI DIGITAL MAHASISWA (LIDM).
- KESATU : Menetapkan Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional, Kontes Kapal Indonesia (KKI) dan Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Menetapkan Pembebasan Pembayaran Biaya Seminar Proposal dan Sidang bagi mahasiswa sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diadakan perubahan atau ditinjau Kembali bilamana dipandang perlu.

Ditetapkan di : Medan

Pada Tanggal : 5 Jumadil Akhir 1447 H
 25 November 2025 M



Rektor,

Prof. Dr. Agusnani, M.AP.
 NIP. 19730735636130083

Tembusan:

1. Wakil Rektor se UMSU;
2. Pimpinan Fakultas se UMSU;
3. Kepala Biro se UMSU;
4. Pertinggal.


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://umsu.ac.id> | rektor@umsu.ac.id | [umsumedan](#) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#)

| No | Nama | NPM | Program Studi | Keterangan |
|----|------------------------------|------------|----------------------|------------------------------|
| 21 | Dara Nayla Fanisa | 2302070021 | Pendidikan Akuntansi | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 22 | Nur Aisyah Putri | 2302070007 | Pendidikan Akuntansi | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 23 | Nurul Hoiroh Berutu | 2302070023 | Pendidikan Akuntansi | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 24 | Rizky Rahmah | 2302070016 | Pendidikan Akuntansi | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 25 | Sira Junnisak | 2202070017 | Pendidikan Akuntansi | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 26 | Annisah Br Damanik | 2102070008 | Pendidikan Akuntansi | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 27 | Muda Pramudias | 2204300040 | Agribisnis | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 28 | Muhammad arif | 2202070011 | Pendidikan Akuntansi | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 29 | Nurliana Sari Br. Margolang | 2203090035 | Kesejahteraan Sosial | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 30 | Epinta Natalia Br. Ginting | 2203090030 | Kesejahteraan Sosial | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 31 | Dinda Aulia Azzahra | 2203090026 | Kesejahteraan Sosial | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 32 | Safira Salsabila | 2203090018 | Kesejahteraan Sosial | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 33 | Adinda Defri Rizka Hutabarat | 2203090031 | Kesejahteraan Sosial | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 34 | Dwi Atiqah Lutfiah | 2203090038 | Kesejahteraan Sosial | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 35 | Silvia Angraini | 2203090037 | Kesejahteraan Sosial | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 36 | Raissa Alodia Rihanda | 2203090041 | Kesejahteraan Sosial | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 37 | Fadhilah Maisarah | 2203090050 | Kesejahteraan Sosial | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 38 | M. Ridwan Saifullah Pohan | 2303090023 | Kesejahteraan Sosial | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 39 | Mhd Hafiz Nasution | 2303090007 | Kesejahteraan Sosial | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 40 | Rahmat Saleh Harahap | 2303090004 | Kesejahteraan Sosial | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 41 | Zahran Ahmada Sastra | 2303090018 | Kesejahteraan Sosial | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 42 | Noor Hidayat Fuad | 2303090029 | Kesejahteraan Sosial | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 43 | Andreansyah | 2303090022 | Kesejahteraan Sosial | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 44 | Setio Ningro | 2203090036 | Kesejahteraan Sosial | Lolos Abdidaya Nasional 2025 |
| 45 | Putri Rahayu | 2204290060 | Agroteknologi | Lolos PIMNAS 2025 |
| 46 | Dimas Aditia | 2204290019 | Agroteknologi | Lolos PIMNAS 2025 |
| 47 | Fitri Khairunnisa | 2207210120 | Teknik Sipil | Lolos PIMNAS 2025 |